



**RSUD  
Dr.M.ZEIN  
PAINAN**

**INVESTIGASI OUT BREAK ATAU KEJADIAN LUAR BIASA  
(KLB)**

<b>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</b>	No Dokumen. 84/SPO-RSUD/PPI/2022	<b>No Revisi 01</b>	<b>Halaman 1/3</b>
	<b>Tanggal Terbit 03 Oktober 2022</b>	Ditetapkan Direktur RSUD Dr. Muhammad Zein Painan  <b>dr. Harefa Sp.PD, KKV, FINASIM</b> NIP. 19730103 200212 1 005	
<b>Pengertian</b>	Investiasi out break/ kejadian luar biasa adalah upaya penelitian, penyelidikan, pencarian, pemeriksaan, pengumpulan data, informasi serta temuan lainnya untuk mengetahui/ membuktikan kebenaran atau bahkan kesalahan sebuah fakta yang kemudian menyajikan kesimpulan atas rangkaian temuan dan susunan kejadian.		
<b>Tujuan</b>	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk melakukan investigasi <i>Out Break</i> atau Kejadian Luar Biasa (KLB)		
<b>Kebijakan</b>	1. Keputusan Direktur RSUD Dr. Muhammad Zein Painan No. SK/001/PPI/RSUD/2022 tanggal 03 OKtober 2022 tentang Revisi III Kebijakan Komite PPI RSUD Dr.Muhammad Zein Painan. 2. Revisi I Panduan Kejadian Luar Biasa (KLB)		
<b>Prosedur</b>	1. Investigasi outbreak Membandingkan jumlah kasus yang terjadi saat ini dengan rata-rata jumlah kasus dan variasinya dimasa lalu (minggu, bulan, dan tahun)		

## 2. Investigasi Kasus

Peneliti melakukan verifikasi kasus yang dilaporkan dan telah didiagnosis dengan benar (valid) dengan kriteria :

- a. Tanda dan gejala klinis
- b. Karakteristik orang tak terkena, tempat dan waktu terjadinya outbreak
- c. Hasil laboratorium (hasil kultur dan waktu pemeriksaan)

## 3. Investigasi Kasus

Lakukan wawancara langsung dengan narasumber terkait kasus (penderita) dengan menggunakan formulir

Cara melakukan wawancara : peneliti dan dokter mengunjungi pasien atau penderita untuk mendapatkan informasi sebagai berikut :

- a. Investigasi diri (nama, alamat, nomot telpon/hp)
- b. Demografis (umur, jenis kelamin, suku, pekerjaan)
- c. Kemungkinan sumber paparan dan kausa
- d. Faktor resiko
- e. Tanda dan gejala
- f. Nama pelapor (berguan untuk mencari informasi tambahan dan laporan balik hasil invesigasi.

## 4. Langkah pencegahan dan pengendalian

- a. Eliminasi sumber patogen (karantina kontak atau isolasi kasus)
- b. Blokade kasus transmisi (kebersihan tangan, pemakaian APD, desinfeksi ruangan)
- c. Mengeliminasi kerentanan/ sumber (hygiene perorangan, memasak makanan dengan benar)

## 5. Studi analitik (jika perlu)

## 6. Komunikasikan temuan

Temuan dan kesimpulan investigasi outbreak diinformasikan ke berbagai pihak di rumah sakit.

## 7. Evaluasi surveilans

- a. Evaluasi *outbreak* dibuat untuk mempelajari kekurangan dalam investigasi *outbreak* yang telah dilakukan dan

	<p>kelemahan-kelemahannya dalam sistem kesehatan. Untuk diperbaiki secara sistematis dimasa mendatang sehingga dapat mencegah terjadinya <i>outbreak</i>.</p> <p>b. Buat dokumentasi laporan</p>
<b>Unit Terkait</b>	Semua unit